

BAB III

OBJEK & METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online, obyek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran penelitian. Kemudian dipertegas kembali oleh Kuncoro (2015) bahwa obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.

Terdapat tiga obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel Transparansi, variabel Akuntabilitas dan variabel Kepercayaan terhadap minat bayar pajak melalui BAZNAS.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data dalam bentuk angka-angka yang relevan. Data tersebut akan dianalisis menggunakan metode statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antara variabel dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan kausal, karena penelitian ini untuk menguji melihat gambaran persepsi responden terhadap transparansi, akuntabilitas, kepercayaan sebagai variabel independen atau biasa dikategorikan dengan variabel X dan minat membayar zakat sebagai variabel independen atau biasa dikategorikan dengan variabel Y, serta pengaruh hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel operasional adalah usaha untuk menurunkan variabel yang terkandung di dalam masalah penelitian menjadi bagian-bagian terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya sehingga dapat memudahkan dalam mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah penelitian (Indrawati, 2015). Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Skala
Transparansi: keterbukaan dalam memberikan informasi, jujur, lengkap, baik, dan adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi (Abu-Tapanjeh, 2009).	Kesediaan dan aksesibilitas dokumen	Laporan penggunaan zakat dapat diakses dengan mudah	T1	Ordinal
		Informasi penerimaan dan distribusi zakat selalu di- <i>update</i>	T2	
	Kejelasan dan kelengkapan informasi	Transaksi dicatat secara lengkap dan laporan keuangan dibuat dengan format standar sesuai dengan kaidah akuntansi	T3	
	Keterbukaan proses	Laporan keuangan selalu diaudit eksternal secara berkala	T4	
		Penyaluran dilaporkan dalam bentuk kegiatan instansi	T5	
	Kerangka regulasi	Terdapat peraturan hukum yang mengaturnya dan pengaturannya ketat	T6	
Akuntabilitas: kewajiban untuk	<i>Probity and legal accountability</i>	Penyalahgunaan kekuasaan	A1	Ordinal

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Skala
memberikan informasi termasuk informasi keuangan sebagai wujud tanggung jawab organisasi (Kholmi, 2012).		Pengelolaan keuangan sesuai hukum dan peraturan yang berlaku	A2	
	<i>Process accountability</i>	Kecepatan bekerja	A3	
		Pegawai yang responsif	A4	
		Efisiensi penggunaan anggaran	A5	
	<i>Program accountability</i>	Ketercapaian tujuan dengan biaya yang kecil	A6	
	<i>Policy accountability</i>	Penggunaan anggaran untuk kepentingan masyarakat umum	A7	
	Kepercayaan: ketersediaan untuk bergantung pada pihak lain yang telah dipercaya (Moorman et al., 1993).		Tingkat kepercayaan muzaki terhadap nama lembaga penghimpun dan penyalur	K1
		Tingkat kepercayaan muzaki terhadap pengelolaan zakat	K2	
Minat membayar zakat: mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan (Syariah & Syukron, 2012)		Keyakinan terhadap kewajiban agama mengenai zakat	MM1	Ordinal
		Pengetahuan mengenai kewajiban agama mengenai zakat	MM2	
		Tingkat keinginan mengeluarkan zakat	MM3	

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Muzakki yang berada di BAZNAS Provinsi Jawa Barat dan BAZNAS Kota Bandung berjumlah 10.000 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = margin error

Maka penghitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{10.000}{1 + 10.000 (0,1)^2}$$

n = 99,009 = pembulatan ke atas menjadi 100. Alasan pembulatan ke atas karena jumlah responden sebanyak 99,009 adalah jumlah minimal. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian adalah *convenience sampling* menggunakan *accidental sampling* yaitu mengambil sampel pada yang paling pertama dijumpai oleh Peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pertanyaan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pertanyaan tersebut. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Kuesioner dipakai di sini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam kejadian atau gejala sosial (Kuncoro & Riduwan, 2017).

Skala likert digunakan untuk mengukur variabel yang akan dijabarkan dengan indikator- indikator yang dapat diukur. Indikator tersebut dijadikan landasan untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh para responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

SKALA MINAT BAYAR	SIMBOL	SKALA TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN KEPERCAYAAN	SIMBOL	NILAI
SELALU	S	SANGAT KONSISTEN DILAKUKAN	SKD	4
SERING	SR	KONSISTEN DILAKUKAN	KD	3
JARANG	J	KURANG KONSISTEN DILAKUKAN	KKD	2
TIDAK PERNAH	TP	SANGAT TIDAK KONSISTEN DILAKUKAN	STKD	1

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis deskriptif berfungsi mereduksi data agar lebih mudah diinterpretasikan oleh peneliti. Akan sulit untuk menentukan kesimpulan data yang diperoleh dari jawaban responden, untuk itu dibutuhkan statistik deskriptif yang akan membantu peneliti menganalisis informasi dari responden tersebut dan mengolah jawaban tadi menjadi lebih bermakna.

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis tanggapan responden berdasarkan skala jawaban 1-4 yang telah ditentukan terlebih dahulu pada saat penyebaran kuesioner. Setiap item pernyataan akan digunakan untuk mengetahui kriteria penilaiannya menggunakan cara menghitung skor penelitian menurut Riduwan & Kuncoro (2017), yaitu:

1. Tanggapan responden

Penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 91 orang dengan menggunakan empat skala. Skala dengan nilai tertinggi adalah enam dan nilai terendah satu.

2. Menentukan jumlah skor ideal dan jumlah skor terendah

- a. Skor ideal: $4 \times 91 = 364$

- b. Skor terendah: $1 \times 91 = 91$

3. Menentukan nilai presentase tertinggi dan terendah

- a. Nilai persentase tertinggi: $\left(\frac{364}{364}\right) \times 100\% = 100\%$

- b. Nilai persentase terendah: $\left(\frac{91}{364}\right) \times 100\% = 25\%$

4. Menghitung nilai rentang persentase

- a. Selisih persentase = $100\% - 25\% = 75\%$

- b. Rentang persentase = $75\% \div 4 = 18,75\%$

5. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rentang persentase, klarifikasi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Interpretasi Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan, dan Minat Membayar Zakat

No	Klasifikasi	Rentang Presentase
1	Sangat Rendah	25% - 43,74%
2	Rendah	43,75% - 62,49%
5	Tinggi	62,50% - 81,24%
6	Sangat Tinggi	81,25% - 100%

Sumber: Data yang telah diolah penulis, 2020

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sepertidiketahui bahwa uji t dan f mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghazali, 2016). Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05; maka distribusi data normal.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05; maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016).

Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance ≥ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, berarti variabel independen berkorelasi dengan variabel independen lainnya dan ini menunjukkan adanya multikolinieritas (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$; maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$; maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Bila nilai $>$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghazali, 2011).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiendeterminasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2012).

Persamaan regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Minat Membayar Muzakki}$$

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Transparansi Laporan Keuangan

X_1 = Transparansi Laporan Keuangan

X_2 = Akuntabilitas Laporan Keuangan

b_2 = Koefisien Laporan Keuangan

X_3 = Kepercayaan Muzakki

b_3 = Koefisien Kepercayaan Muzakki

3.6.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak) (hipotesis diterima) (Ghozali, 2016).